BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada BAB IV Mengenai Sistem Informasi Manajemen Peralatan Pada Provinsi Jawa Barat Berbasis Desktop maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Belum adanya sistem yang terkomputerisasi yang berjalan di PMI Provinsi Jawa Barat dalam memanajemen peralatan.
2. PMI Provinsi Jawa Barat memerlukan sistem informasi yang dapat membantu untuk seluruh data persediaan, peminjaman, dan pengembalian barang.
3. Kurang efektifnya dalam pencatatan dan pengecekan data stok barang, baik barang masuk dan keluar dilakukan dengan mengecek satu persatu.
4. Perlu untuk menerapkan database dalam pencatatan dan pengecekan, serta penyimpanan data stok barang.
5. Perlu adanya sistem untuk dapat mempermudah dan mempercepat dalam pembuatan laporan data persediaan, peminjaman barang dan pengembalian barang, sehingga tidak ada lagi keterlambatan pelaporan seluruh transaksi barang.

5.2 Saran

Agar proses pengadaan, peminjaman dan pengembalian barang pada Manajmenen peralatan PMI Provinsi Jawa Barat dapat berjalan dengan baik, penulis mengajukan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat membantu pihak Markas PMI Provinsi Jawa Barat. Saran-saran tersebut antara lain

1. Sistem informasi sangat perlu diterapkan disegala bagian, baik bagian pengolahan data barang. Dengan menerapkan sistem informasi data barang maka persediaan ataupun pengadaan barang bisa terjaga agar tidak terjadi kelangkaan barang serta dapat menunjang kelancaran kinerja pegawai di bagian Logistik Markas PMI Provinsi Jawa Barat.
2. Peneliti yang akan datang apabila proses pengadaan, peminjaman dan pengembalian barang pada PMI Provinsi Jawa Barat, disarankan mengembangkan aplikasi ini dengan menggunakan basis data yang penyimpanan datanya lebih besar tentunya disesuaikan dengan kebutuhan user yang akan datang.
3. Peminjaman barang pada sistem ini bisa menggunakan metode FIFO (*First In First Out)* yaitu berdasarkan surat peminjaman yang pertama kali masuk.
4. Sistem informasi hanya digunakan oleh kepala baian logistik dan bagian logisik.
5. Lamanya peminjaman barang tidak ditentukan, di karenakan bila dipinjamkan ke bencana alam tentunya waktunya tidak pasti.